

**PERBANDINGAN TINGKAT STRES PADA PASIEN JANTUNG
KORONER DAN PASIEN HIPERTENSI
DI KLINIK DOKTER KELUARGA KORPAGAMA UGM**

Rahma Anggraini¹, Wahyudi Istiono², Purwanta³

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian di seluruh dunia. Stres berkaitan erat dengan peningkatan risiko penyakit jantung koroner (PJK). Prevalensi penyakit jantung di Indonesia sebesar 7,2% berdasarkan wawancara dan berdasarkan riwayat yang didiagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 0,9%.

Tujuan: Untuk mengetahui perbandingan tingkat stres pada pasien jantung koroner dan pasien hipertensi di Klinik Dokter Keluarga Korpagama Universitas Gadjah Mada, Kecamatan Depok, Sleman.

Bahan dan Cara: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik studi komparatif dengan pendekatan secara *cross-sectional*. Subyek penelitian adalah pasien jantung koroner dan pasien hipertensi usia > 50 tahun yang tercatat sebagai pasien di Klinik Dokter Keluarga Korpagama UGM, bertempat tinggal di Kecamatan Depok, Sleman. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Alat penelitian yang digunakan kuesioner. Analisis statistik yang dipergunakan adalah rumus uji *Mann-Whitney U Test*.

Hasil : Didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden hipertensi dan jantung koroner yang memiliki tingkat stres normal yaitu sebanyak 26 orang (86,7%) responden dengan hipertensi dan penyakit jantung koroner. Selanjutnya, pada pasien hipertensi yang memiliki tingkat stres ringan sebanyak 3 orang (10%) dan tingkat stres sedang sebanyak 1 orang (3,3%), sedangkan pada pasien jantung koroner yang memiliki tingkat stres ringan sebanyak 4 orang (13,3%). Pada analisis bivariat diperoleh nilai Z sebesar 0,000 dengan $p = 1,000$.

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan tingkat stres yang signifikan antara pasien jantung koroner dan pasien hipertensi di Klinik Dokter Keluarga Korpagama UGM.

Kata kunci : tingkat stres, penyakit jantung koroner, hipertensi

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM

² Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran UGM

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM

**THE STRESS DEGREE COMPARISON OF CORONARY HEART
DISEASE PATIENTS AND HYPERTENSION PATIENTS IN KLINIK
DOKTER KELUARGA KORPAGAMA UGM**

Rahma Anggraini¹, Wahyudi Istiono², Purwanta³

ABSTRACT

Background: Coronary Heart Disease (CHD) is a major cause of morbidity and mortality in worldwide. Stress is closely related to an increased risk of coronary heart disease (CHD). The prevalence of heart disease in Indonesia by 7.2% based on the interviews and based on the history of diagnosed by health personnel of 0.9%.

Objective: To determine the ratio of stress levels in patients with coronary heart disease and hypertension patients in Klinik Dokter Keluarga Korpagama UGM.

Materials and Methods: This study is descriptive analytic method comparative study with cross-sectional approach. Subjects were patients with coronary heart disease and hypertension patients aged > 50 years were recorded as a patients in Klinik Dokter Keluarga Korpagama UGM, residing in Depok, Sleman. Sampling was done by total sampling. Research tool used questionnaires. Statistical analysis is the formula used Mann-Whitney U Test.

Results: There were the result that most of the respondents with hypertension and coronary heart disease who have normal stress levels are as many as 26 people (86.7%) respondents with hypertension and coronary heart disease. Furthermore, in hypertensive patients who have mild stress levels as much as 3 people (10%) and stress levels are as much as one person (3.3%), whereas in patients with coronary heart disease who have mild stress levels as much as 4 people (13.3%). In bivariate analysis obtained Z value of 0.000 with $p = 1.000$.

Conclusion: There was no significant difference in stress levels between patients with coronary heart disease and hypertension patients in Klinik Dokter Keluarga Korpagama UGM

Keywords: stress levels, coronary heart disease, hypertension

¹. Student of Nursing Science Program of Medical Faculty of Gadjah Mada University

². Public Health Science of Medical Faculty of Gadjah Mada University

³. Lecture of Nursing Science Program of Medical Faculty of Gadjah Mada University